

ISBN 978-602-274-013-1



UPN "VETERAN" JAKARTA

PROSIDING

Seminar, Workshop, Call for Paper & Student Colloquium



KONFERENSI ILMIAH AKUNTANSI II

*Seminar
Workshop
Call for Paper
Student Colloquium*

**Akulturası Profesi Akuntan dalam Membangun
Good Corporate dan Good Government
Governance dalam Era Globalisasi
Jakarta, 25-26 Februari 2015**

Penerbit :
UPN "VETERAN" JAKARTA
JAKARTA
2015

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN
TERHADAP KINERJA STRATEGIC SUPPLY RELATIONSHIP
DALAM KERJA SAMA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(STUDI KASUS RUMAH SAKIT DI KOTA PALEMBANG)**

**SITTI NURHAYATI NAPSIAH
MEGAWATY
Fakultas Ekonomi
Universitas Bina Darma Palembang
sititaintanapik@yahoo.co.id**

Abstrak

Penelitian ini berisikan suatu model yang menguji pengaruh sistem penukaran kinerja terhadap kejelasan peran, pemberdayaan psikologis dan kinerja manajerial. Penelitian ini dilakukan di rumah sakit yang ada di kota Palembang, dengan sampel yang diambil sebanyak 44 manager. Data melalui kuesioner dengan diantar langsung ke tempat objek penelitian dan diuji dengan SEM dengan menggunakan AMOS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh positif dan negatif terhadap kerjasama, Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh positif dan negatif terhadap Kinerja SSRs, Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh positif dan negatif terhadap Kinerja SSRs dengan kerjasama dan komunikasi sebagai variabel intervening. Dengan begitu Efektifitas Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh terhadap kinerja SSRs.

Kata kunci : Sistem Pengendalian Manajemen, Strategic Supply Relationship

1.1 PENDAHULUAN

Strategic Supply Relationships (SSRs) merupakan hubungan dua atau lebih dari entitas, yang didalamnya terdapat pembeli dan suplier, yang bertujuan untuk menjaga hubungan antar organisasi dalam periode jangka panjang, yang mana pembeli dan suplier tersebut memiliki kekuatan dalam mencapai tujuan masing masing entitas (Spekman, 1988).

Alasan yang paling penting adalah terciptanya efisiensi (Robins, 1987; Heide dan John, 1990; Burgers *et.al*, 1993). Alasan kedua adalah kebutuhan untuk meminimalisi ketergantungan dan ketidakpastian dari sumber daya yang terbatas (Heide, 1994; Song, 1995).

Selanjutnya rumah sakit secara aktif terlibat kerjasama dengan suplier yang menyediakan produk dan jasa seperti alat kesehatan, obat-obatan serta pengadaan lainnya. Hal ini terkait dengan kegiatan pengendalian manajemen yang terdiri atas bermacam-macam kegiatan, diantaranya:

- a. Merencanakan apa yang seharusnya dilakukan oleh organisasi
- b. Mengkoordinasikan kegiatan dari beberapa organisasi
- c. Mengkomunikasikan informasi
- d. Mengevaluasi informasi
- e. Memutuskan tindakan apa yang seharusnya diambil
- f. Mempengaruhi orang-orang untuk mengubah perilaku (Anthony dan Govindarajan, 2005).

Penelitian ini dilakukan di kota Palembang dengan mengambil sampel manajer yang bertanggung jawab dalam pembelian atau pengadaan barang dan jasa pada rumah sakit di kota Palembang yang terdaftar di web site Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif terhadap kerjasama.
2. Apakah kerjasama berpengaruh positif terhadap tingkat keberhasilan dalam SSRs.
3. Apakah sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif terhadap tingkat keberhasilan dalam SSRs dengan kerjasama sebagai variabel intervening.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menguji bukti empiris bahwa sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif terhadap kerjasama.
2. Menguji bukti empiris bahwa kerjasama berpengaruh positif terhadap kinerja dalam SSRs.
3. Menguji bukti empiris bahwa sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja dalam SSRs dengan kerjasama sebagai variabel intervening

1.4 Target Luaran Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada literature yang ada terutama yang berkaitan dengan Akuntansi khususnya Akuntansi Manajemen. Dengan memahami bagaimana pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja dalam SSRs dengan kerjasama sebagai variabel intervening diharapkan memberikan kontribusi pada pengembangan literatur dan implikasi penting bagi akademisi dan praktisi.

2. TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1.1 Konsep Kerjasama

Para akademisi memberikan berbagai dimensi tingkah laku dalam sebuah kerjasama yaitu, pembagian informasi (*information sharing*) (Tjosvold, 1988; Heide dan Miner, 1992); memecahkan masalah secara bersama-sama (*joint problem solving*) (Heide dan Miner, 1992); kemauan untuk menyesuaikan terhadap perubahan (*willingness to adapt to unanticipated changes*) (Heide dan Miner, 1992) dan pengendalian atas penggunaan kekuasaan dalam mengatur anggotanya (*restrain from the use of power*) (Heide dan Miner, 1992).

2.1.2 Sistem Pengendalian Manajemen

Anthony dan Govindarajan (2005) juga menjelaskan kegiatan-kegiatan pengendalian manajemen, yaitu: a) merencanakan apa yang seharusnya dilakukan oleh organisasi, b) mengkoordinasikan kegiatan dari beberapa organisasi, c) mengkomunikasikan informasi, d) mengevaluasi informasi, e) memutuskan tindakan apa yang seharusnya diambil, e) mempengaruhi orang-orang untuk mengubah perilaku.

2.1.4 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti, tahun dan judul	Variable/Kontruk	Hasil penelitian
1	Govindarajan, dan Fisher, 1990.	<i>Strategy, control systems, and resources sharing: effects on business unit performance</i> Dependen Variabel : Strategy Business Unit Independen Variabel: Competitive Strategy, Type of Control dan Level of Resource Sharing	Berdasarkan manajer general SBU pada 24 perusahaan yang terdaftar di Fortune, memperlihatkan bahwa pengendalian output dan tingginya pembagian sumber daya berhubungan dengan tingginya efektivitas untuk <i>low cost strategy</i> dan pengendalian atas perilaku, serta differentiation strategy.
2	Mahama, 2006.	<i>Management control systems, cooperation, and performance in</i>	penelitian yang dihasilkan adalah menunjukkan pentingnya SPK

		<i>strategic supply relationships: a survey in the mines</i> Konstruk Eksogen: <i>Performance Measure System.</i> Konstruk Endogen: <i>Socialization Process, Information Sharing, Problem Solving, Adaptability, Use of Power</i> dan <i>Performance in SSRs</i> PLS Graph III .	dalam mendorong kerjasama dan meningkatkan kinerja, signifikansi proses sosialisasi untuk pembagian informasi, mengindikasikan manfaat perilaku yang bersifat kooperatif dan membuktikan kekuasaan secara asimetris dalam SSRs
--	--	---	--

2.2.2 Hipotesis Penelitian

2.2.1 Pengaruh antara Sistem Pengukuran Kinerja dengan Kerjasama

H1a : Terdapat pengaruh positif antara penggunaan SPK dengan pembagian Informasi .

H1b :Terdapat pengaruh positif antara penggunaan SPK dengan pemecahan Masalah .

H1c : Terdapat pengaruh positif antara penggunaan SPK dengan kemampuan Beradaptasi .

H1d : Terdapat pengaruh positif antara penggunaan SPK dengan penggunaan Kekuasaan .

2.2.2 Pengaruh antara Sistem Pengukuran Kinerja dengan Proses Sosialisasi

Hipotesis yang akan diuji:

H 2 : Terdapat pengaruh positif antara penggunaan SPK dengan proses sosialisasi.

2.2.3 Pengaruh antara Proses Sosialisasi dengan Kerjasama

H3a : Terdapat pengaruh positif antara proses sosialisasi dengan pembagian Informasi.

H3b : Terdapat pengaruh positif antara proses sosialisasi dengan pemecahan Masalah.

H3c : Terdapat pengaruh positif antara proses sosialisasi dengan kemampuan Beradaptasi.

H3d : Terdapat pengaruh positif antara proses sosialisasi dengan penggunaan Kekuasaan.

2.2.4 Pengaruh Pembagian Informasi dengan antara sesama Dimensi dalam Kerjasama.

H4a : Terdapat pengaruh positif antara pembagian informasi dengan pemecahan masalah secara efektif.

H4b : Terdapat pengaruh positif antara pembagian informasi dengan kemampuan beradaptasi secara efektif.

H4c : Terdapat pengaruh positif antara pembagian informasi dengan penggunaan kekuasaan secara efektif.

2.2.5 Pengaruh antara Kerjasama dengan Kinerja dalam *Strategic Supply Relationships*

H5a : Terdapat pengaruh positif antara pembagian informasi dengan kinerja dalam SSRs

H5b : Terdapat pengaruh positif antara pemecahan masalah dengan kinerja dalam SSRs

H5c : Terdapat pengaruh positif antara kemampuan beradaptasi dengan kinerja dalam SSRs

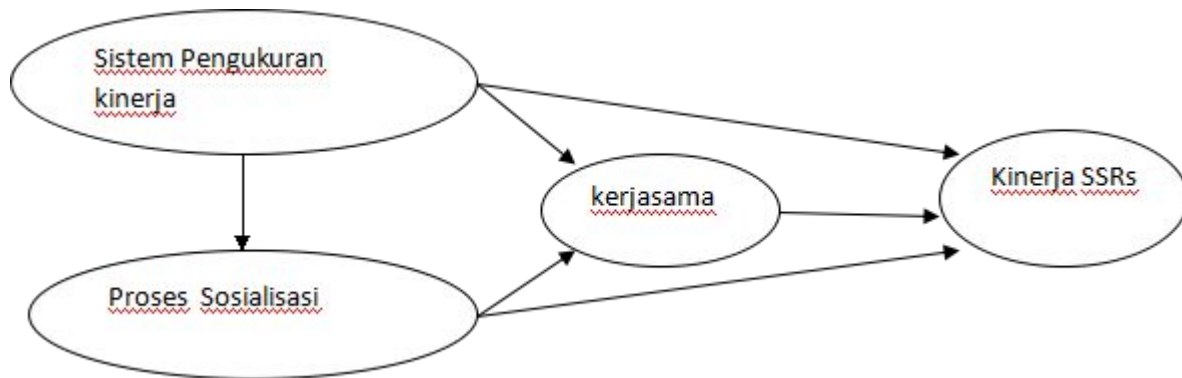
H5d : Terdapat pengaruh positif antara penggunaan kekuasaan dengan kinerja dalam SSRs

2.2.6 Pengaruh antara Sistem Pengukuran Kinerja dan Proses Sosialisasi dengan Kinerja dalam *Strategic Supply Relationships*

H 6 : Terdapat pengaruh positif antara penggunaan SPK dengan kinerja dalam SSRs .

H 7 : Terdapat pengaruh positif antara Sosialisasi dengan kinerja dalam SSRs

2.3 Model Penelitian



TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1.2 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menguji bukti empiris bahwa sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif terhadap kerja sama.
2. Menguji bukti empiris bahwa kerja sama berpengaruh positif terhadap kinerja dalam SSRs.
3. Menguji bukti empiris bahwa sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja dalam SSRs dengan kerja sama sebagai variabel intervening

3.3.1 Manfaat teoritis

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan terhadap pengembangan ilmu akuntansi khususnya pada sistem pengendalian manajemen. dan juga dapat memberikan sumbangsih pada ilmu pengetahuan dalam bentuk publikasi ilmiah berupa jurnal lokal yang mempunyai ISSN atau Jurnal nasional terakreditasi tentang pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja dalam SSRs dengan kerjasama sebagai variabel intervening

3.3.2 Manfaat praktis

Dengan memahami bagaimana pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja dalam SSRs dengan kerjasama sebagai variabel intervening diharapkan memberikan kontribusi pada pengembangan literatur dan implikasi penting bagi akademisi dan praktisi.

4. METODE PENELITIAN

4.1. Populasi dan Sampel

Penelitian ini memfokuskan manajer yang bertanggung jawab dalam pembelian atau pengadaan barang dan jasa pada rumah sakit pemerintah dan swasta.

4.2. Jenis dan Prosedur Pengumpulan Data

Data untuk penelitian ini adalah data primer dalam bentuk persepsi responden dikumpulkan dengan metode diantar langsung, karena wilayahnya dapat dijangkau oleh peneliti. Untuk memperoleh sampel sebesar 80, maka diasumsikan bahwa tingkat *respon rate* di dalam penelitian ini adalah sebesar 20%.

4.3. Variabel Penelitian dan Definisi Variabel Operasional

4.3.1 Kinerja dalam *Strategic Supply Relationships* (SRRs)

Definisi Operasional dari variabel – variabel diatas dapat dijabarkan secara lengkap pada tabel berikut ini :

Variabel Operasional :

Variabel	Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Ukur
Sistem Pengukuran Kinerja (SPK)	Sistem Pengukuran Kinerja (SPK) adalah sistem pertanggungjawaban yang komprehensif yang didisain untuk mengukur dan mengevaluasi dampak dari kinerja keuangan maupun non keuangan (Abernethy dan Lillis, 2001).	a. Financial b. Non Financial	A1. Target 2. keuangan 3. biaya b.1 kualitas 2. waktu 3. barang sesuai spesifikasi.	Skala Linkert
Sosialisasi	Rasa kebersamaan dalam sebuah kelompok merupakan salah satu faktor yang penting yang dapat mendorong timbulnya kerjasama diantara para pembeli dan suplier (Chenhall dan Langfield-Smith, 1998).	a. Interaksi b. adaptasi	a.1. interaksi verbal 2. interaksi non verbal b.1. rapat dengan suplier 2. konsultasi personal	Skala Linkert
Kerja sama	Kerjasama merupakan sebuah konstruk sosial yang digunakan secara luas tetapi memiliki berbagai definisi. Beberapa ahli mendefinisikan kerjasama sebagai proses interaksi yang dilakukan oleh individu, kelompok dan organisasi untuk mendapatkan manfaat (Smith, <i>et.al.</i> , 1995).	a. Informasi b. Penggunaan kekuasaan c. Pemecahan Masalah	A1. Pembagian informasi B1. Pengambilan keputusan C1. Penyelesaian tugas	Skala Linkert
Kinerja dalam SRRs	Merupakan hubungan dua atau lebih dari entitas, yang didalamnya terdapat pembeli dan suplier, yang bertujuan untuk	a. Harapan Pembeli dipenuhi suplier	a.1 kualitas 2. efisiensi biaya 3. tepat waktu 4. peningkatan pelayanan.	Skala Linkert

	menjaga hubungan antar organisasi dalam periode jangka panjang, yang mana pembeli dan supplier tersebut memiliki kekuatan dalam mencapai tujuan masing masing entitas (Spekman, 1988).			
--	--	--	--	--

4.3.2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan pendekatan *Structural Equation Model* (SEM) dengan menggunakan *software AMOS*. *AMOS* menurut Waluyo dalam Dedi Rianto Rahadi (2013 : 145).

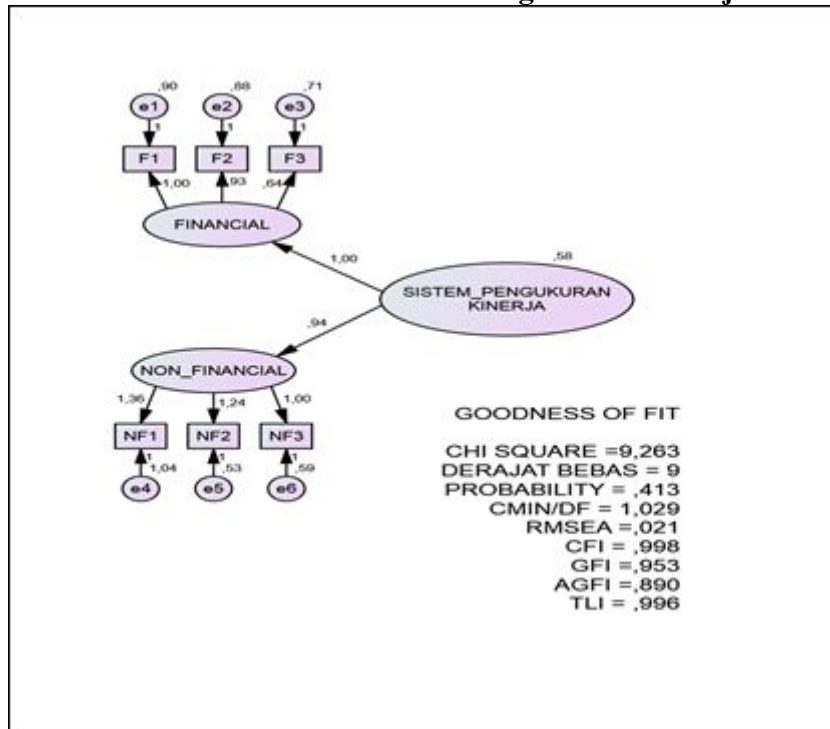
4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian meliputi gambaran umum responden, uji kualitas data, menilai *Outer Model* atau *Measurement Model*, menilai *Inner Model* atau *Structural Model*, uji hipotesis dan pembahasan uji hipotesis.

5.5.1. Menilai *Outer Model* atau *Measurement Model*

Variabel Sistem Pengukuran Kinerja (*Performance Measurement System*) dijelaskan oleh 2 konstruk yaitu konstruk pertama sistem pengukuran kinerja diukur dengan pengukuran finansial yang terdiri dari 3 indikator dari SpkF1, SpkF2 dan SpkF3, konstruk kedua sistem pengukuran kinerja diukur dengan pengukuran non finansial yang terdiri dari 3 indikator yang terdiri dari SpkNF1 sampai dengan SpkNF 3. Berikut ini penjelasan lebih lanjut gambar dari hasil pengolahan data dengan menggunakan Amos :

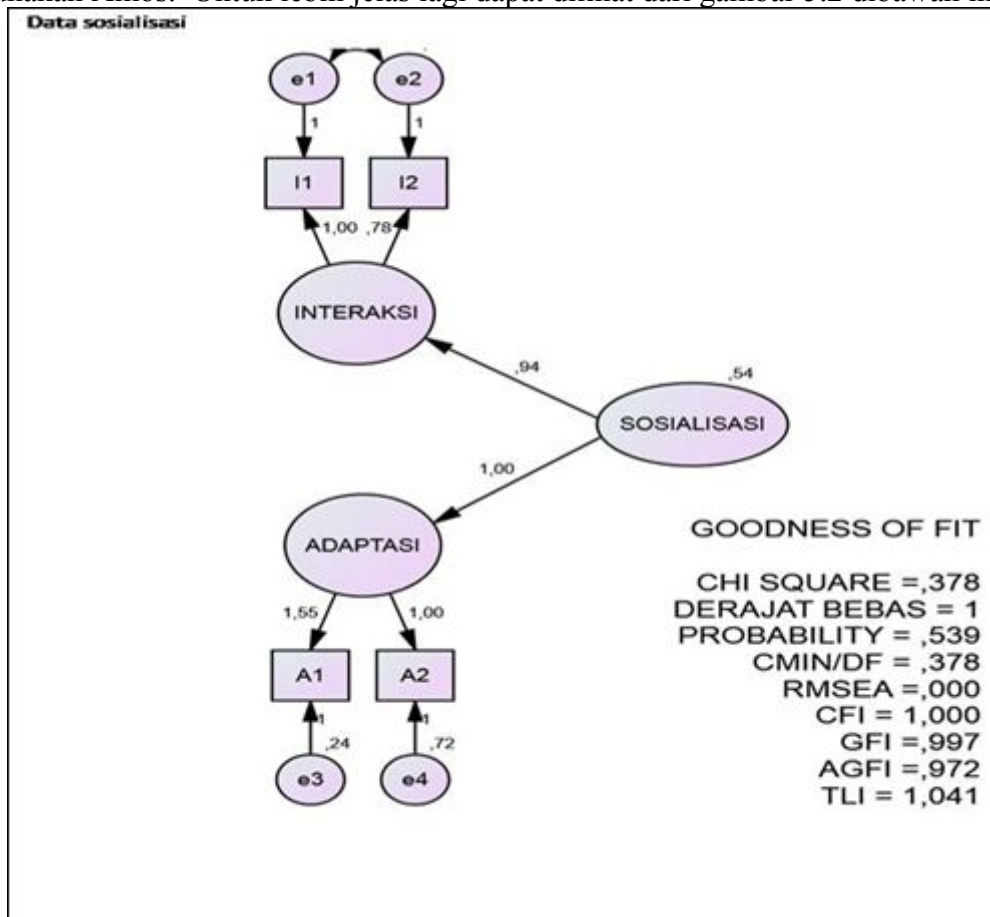
Gambar 5.1 : Data Sistem Pengukuran Kinerja



From processing by using Amos can be seen in Figure 6.1 the outer value models or correlations between constructs with variable has been complied convergent validity. This value is above the recommended value of 0.50 so that the construct for Performance Measurement Systems nobody is eliminated from the model.

5.5.2 Outer Model atau Measurement Model Proses Sosialisasi

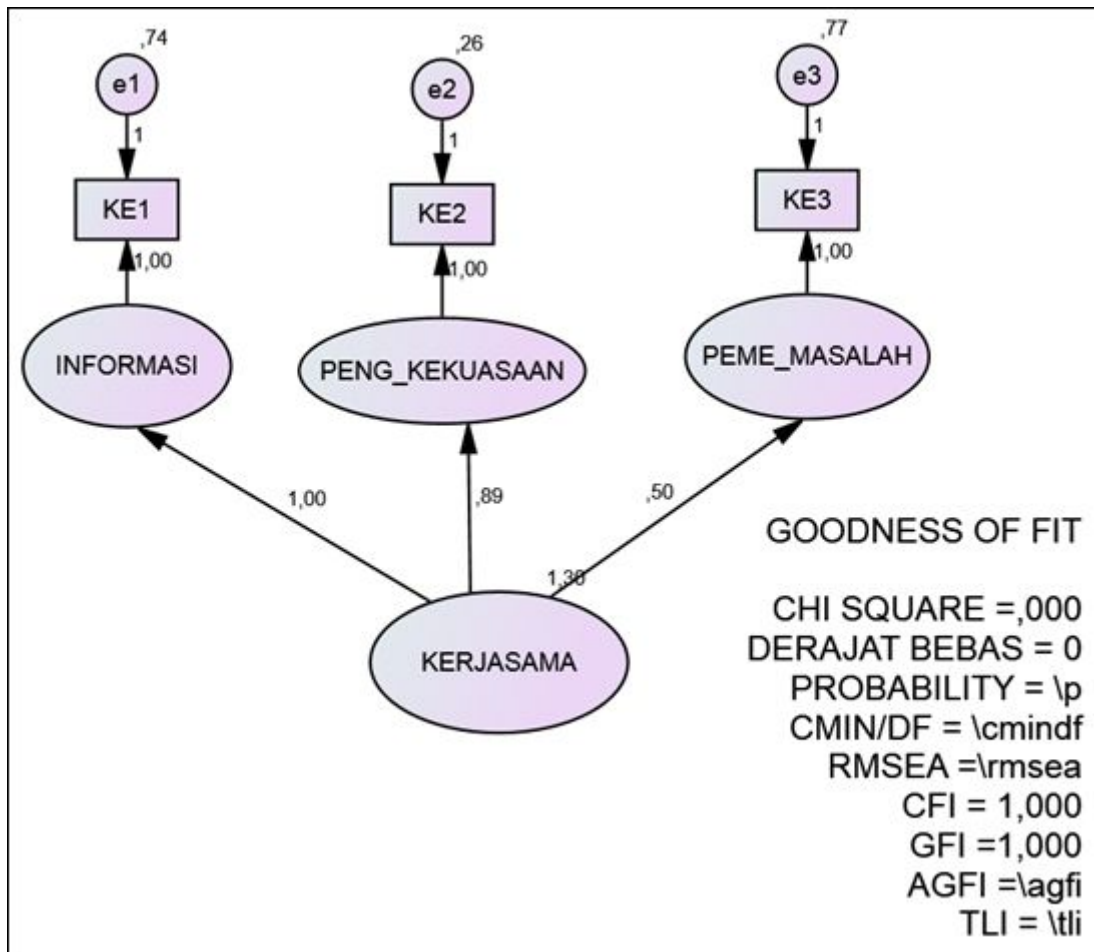
Variabel Proses Sosialisasi (*Socialisation Proses*) memiliki 2 indikator yaitu interaksi dan Adaptasi yang akan dinilai *Loading facornya* apakah memenuhi nilai *convergent Validity* atau dibawah nilai yang dianjurkan. Hasil pengolahan data dengan menggunakan Amos. Untuk lebih jelas lagi dapat dilihat dari gambar 5.2 dibawah ini



Pada gambar 5.2 di atas dapat dilihat bahwa semua konstruk yang digunakan untuk membentuk sebuah model penelitian, pada proses analisis faktor konfirmasi telah memenuhi kriteria *goodness of fit* yang telah ditetapkan. Nilai *probability* pengujian *goodness of fit* menunjukkan nilai 0,539 dengan pengujian-pengujian kelayakan model yang memenuhi syarat sebagai model yang baik.

5.5.3 Outer Model atau Measurement Model Kerja Sama

Hasil dari Confirmatory Factor Analysis untuk konstruk eksogen tahap akhir variabel kerja sama disajikan pada gambar 5.3

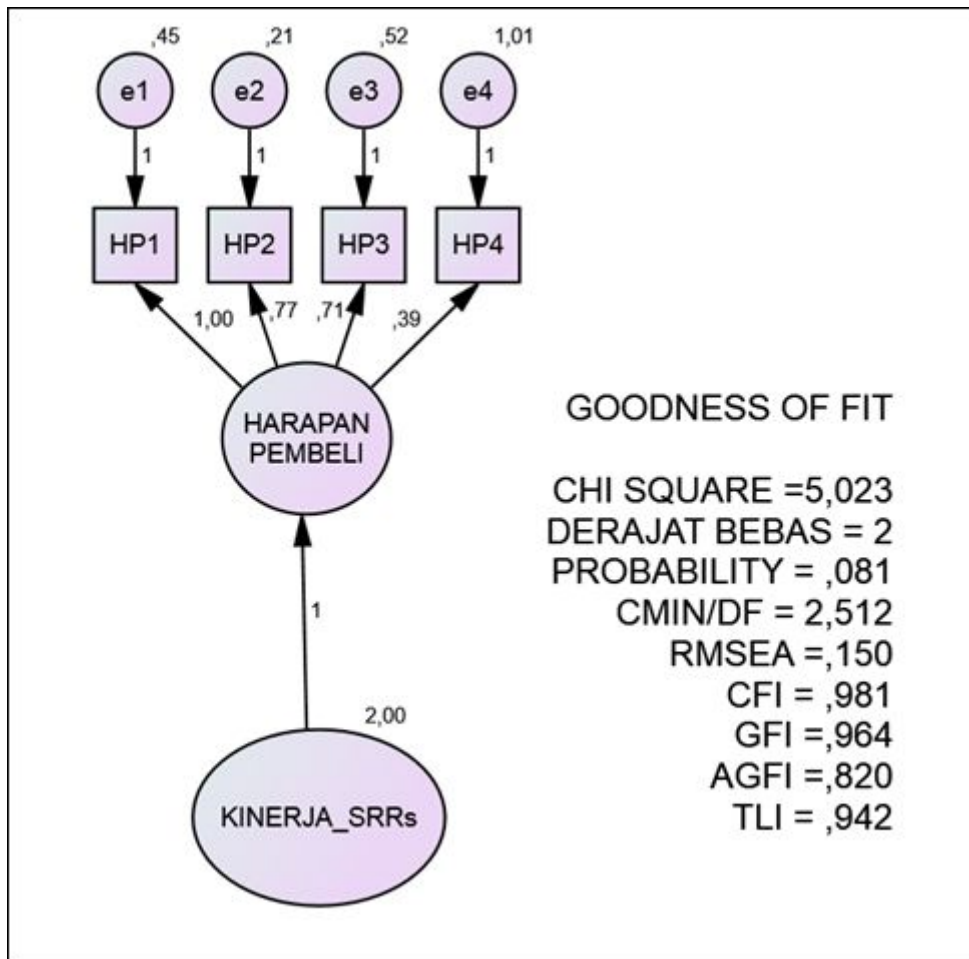


Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari masing-masing konstruk secara umum sudah merupakan nilai tetap dan berada di atas nilai $CR \geq 1,96$. Dimana untuk variabel Informasi sudah merupakan nilai tetap yaitu 1,000, Variabel Penggunaan Kekuasaan berpengaruh signifikan sebesar 4,908 serta variabel Pemecahan Masalah mempunyai pengaruh signifikan sebesar 4,261.

5.5.4 Outer Model atau *Measurement Model Kinerja dalam Strategic Supply Relationships (SSRs)*.

Variabel Kinerja dalam SSRs (*Strategic Supply Relationships*) dijelaskan dalam 4 indikator yang terdiri dari Hp1, Hp2, Hp3 dan Hp4. Hasil dari Confirmatory Factor Analysis untuk konstruk eksogen tahap akhir variabel disajikan *Kinerja dalam Strategic Supply Relationships*) pada gambar 6.4 dibawah ini :



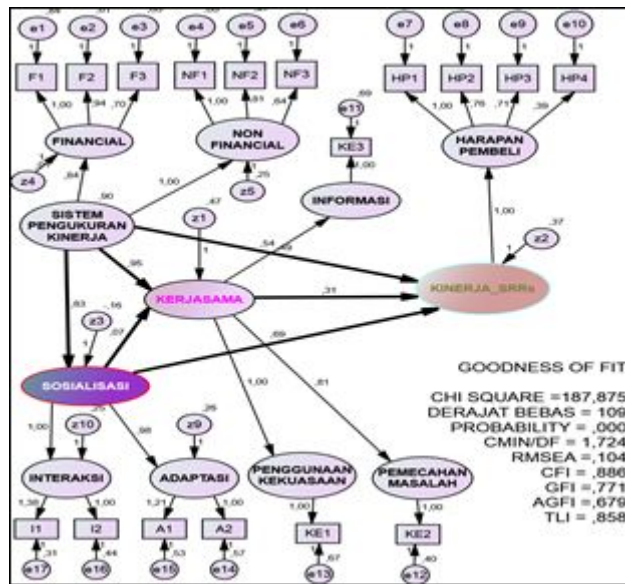
Sumber : data diolah

Hasil pengolahan dengan menggunakan Amos dapat dilihat pada gambar 6.4 nilai tersebut secara umum sudah memenuhi *Convergent Validity* karena sudah berada diatas nilai 0,50 sehingga kontruks untuk Kinerja dalam SSRs tidak ada yang dieliminasi dari model.

5.6.1 Menilai Struktur Equation Model (SEM) Untuk Keseluruhan Variabel

5.6.1. a. Struktur Equation Model Tahap Awal

Hasil pengolahan dari full Model SEM tahap awal disajikan pada gambar 6.5 sebagai berikut :



Sumber : data primer diolah

Pada gambar 5.5 yang merupakan tahap awal Full Model SEM dapat dilihat bahwa chi square statistik adalah sebesar 187,875 nilai ini termasuk rendah ini berarti bahwa model tersebut di pandang baik atau memuaskan karena Chi-Square-nya rendah.

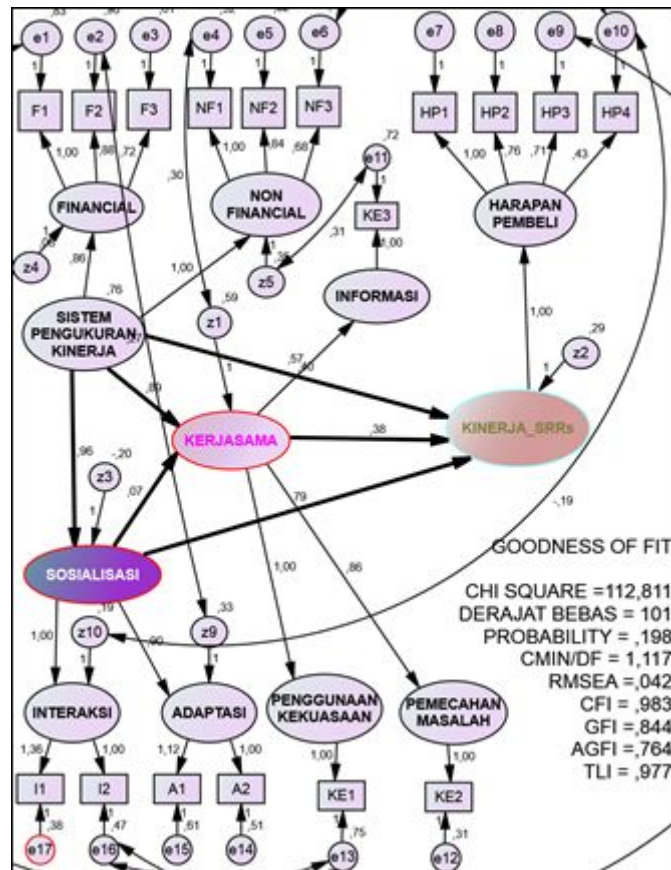
Hasil sementara selengkapnya sebagaimana rekapitulasi pengujian hipotesis dalam tabel 5.6 sebagai berikut :

No.	Hipotesis	Hasil
H1a	Terdapat pengaruh positif antara penggunaan SPK dengan pembagian Informasi .	Signifikan
H1b	Terdapat pengaruh positif antara penggunaan SPK dengan pemecahan Masalah .	Signifikan
H1c	Terdapat pengaruh positif antara penggunaan SPK dengan kemampuan Beradaptasi .	Signifikan
H1d	Terdapat pengaruh positif antara penggunaan SPK dengan penggunaan Kekuasaan .	Non Signifikan
H 2	Terdapat pengaruh positif antara penggunaan SPK dengan proses sosialisasi.	Signifikan
H3a	Terdapat pengaruh positif antara proses sosialisasi dengan pembagian Informasi.	Non Signifikan
H3b	Terdapat pengaruh positif antara proses sosialisasi dengan pemecahan Masalah.	Signifikan
H3c	Terdapat pengaruh positif antara proses sosialisasi dengan kemampuan Beradaptasi.	Signifikan
H3d	Terdapat pengaruh positif antara proses sosialisasi dengan penggunaan Kekuasaan.	Signifikan
H4a	Terdapat pengaruh positif antara pembagian informasi dengan pemecahan masalah secara efektif	Non Signifikan

H4b	Terdapat pengaruh positif antara pembagian informasi dengan kemampuan beradaptasi secara efektif	Non Signifikan
H4c	Terdapat pengaruh positif antara pembagian informasi dengan penggunaan kekuasaan secara efektif.	Signifikan
H5a	Terdapat pengaruh positif antara pembagian informasi dengan kinerja dalam SSRs.	Non Signifikan
H5b	Terdapat pengaruh positif antara pemecahan masalah dengan kinerja dalam SSRs	Non Signifikan
H5c	Terdapat pengaruh positif antara kemampuan beradaptasi dengan kinerja dalam SSRs	Signifikan
H5d	Terdapat pengaruh positif antara penggunaan kekuasaan dengan kinerja dalam SSRs	Signifikan
H 6	Terdapat pengaruh positif antara penggunaan SPK dengan kinerja dalam SSRs	Signifikan
H 7	Terdapat pengaruh positif antara Sosialisasi dengan kinerja dalam SSRs	Non Signifikan

5.7. Analisis Pengaruh Tidak Langsung Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja SSRs melalui Kerjasama sebagai Variabel Intervening.

Pada penelitian ini dikembangkan model yang menghubungkan (1) pengaruh tidak langsung konstruk Sistem Pengukuran Kinerja (*Performance Measurement System*) melalui variabel Kerjasama (*Cooperation*) dengan 4 dimensi kerjasama yaitu Pembagian Informasi (*Information Sharing*), Pemecahan Masalah (*Problem Solving*), Kemampuan Beradaptasi (*Adaptability*), dan Pengendalian atas Penggunaan Kekuasaan (*Use of Power*) terhadap konstruk Kinerja dalam SSRs (*Performance in Strategic Supply Relationship*). (2) Pengaruh tidak langsung konstruk Proses Sosialisasi (*Socialisation Processes*) melalui variabel Kerjasama (*Cooperation*) dengan 4 dimensi kerjasama yaitu Pembagian Informasi (*Information Sharing*), Pemecahan Masalah (*Problem Solving*), Kemampuan Beradaptasi (*Adaptability*-KB), dan Pengendalian atas Penggunaan Kekuasaan (*Use of Power*) terhadap konstruk Kinerja dalam SSRs (*Performance in Strategic Supply Relationship*). Koefisien regresi Pengaruh langsung dan tidak langsung dapat dilihat pada gambar Full model berikut ini:



6. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

1. Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh positif dan negatif terhadap Kerjasama yang akan dibuktikan dengan hipotesis-hipotesis yang dianalisis lebih lanjut lagi.
2. Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh positif dan negatif terhadap Kinerja SSRs yang dapat dibuktikan dengan hipotesis -hipotesis yang dianalisis lebih lanjut lagi.
3. Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh positif dan negatif terhadap Kinerja SSRs dengan Kerjasama sebagai variabel intervening dan bukan sebagai variabel intervening yang dapat dibuktikan dengan adanya pengaruh langsung dan tidak langsung dalam analisis selanjutnya.

6.2. Keterbatasan Penelitian

1. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini belum memenuhi kriteria yang memadai dengan demikian hasil ini belum dapat digeneralisasi.
2. Dari hasil penelitian ternyata hanya dimensi Kerjasama yaitu Pemecahan Masalah saja yang dapat memoderasi (sebagai variabel intervening) yang berpengaruh antara Sistem Pengendalian Manajemen dengan Kinerja SSRs.

6.3. Saran-saran

1. Masih perlunya melakukan teknik pengumpulan data tambahan seperti wawancara dengan pihak manajemen rumah sakit dengan tujuan akan dapat memperbanyak jumlah responden karena semakin banyak jumlah sampel diharapkan mampu untuk menggeneralisasi permasalahan dan perolehan hasil di dalam penelitian ini.
2. Masih Perlunya dilakukan pengembangan instrumen penelitian, yaitu disesuaikan dengan kondisi dan lingkungan dari obyek yang akan diteliti.
3. Untuk penelitian yang selanjutnya dengan topik yang sama hendaknya menggunakan alat-alat statistik yang berbasis SEM (*Structural EquationModelling*) seperti LISREL.

REFERENCES

- Abernethy, M. A. and Lillis, A. M. 2001. "Interdependencies in Organization Design: A Test in hospitals." *Journal of Management Accounting Research*, Vol. 13, pp. 107-129.
- Ansari, S. I., 1977. "An Integrated Approach to Control System Design." *Accounting Organization and Society*, Vol. 2, pp. 101-112.
- Anthony, R. and Govindarajan, V. 2005. "*Management Control System (Sistem Pengendalian Manajemen)*." McGraw-Hill, Buku Satu, Edisi Kesebelas, Salemba Empat, Jakarta.
- Baiman, S. 1990. "Agency Research in Managerial Accounting: A Second Look." *Accounting Organization and Society*, Vol. 4, pp. 341-371.
- Burgers, W. P., Hill, C. W. L. and Kim, W. C. 1993. "The Theory of Global Strategic Alliances: The Case of The Global Auto Industry." *Strategic Management Journal*, Vol. 14, pp. 419-432.
- Chenhall, R.H. and Langfield-Smith, K. 1998. "The Relationships Between Strategic Priorities, Management Techniques and Management Accounting: An Empirical Investigation Using A Systems Approach." *Accounting Organization and Society*, Vol. 23, pp. 243-264.
- _____. 2003. "Management Control Systems Design Within Its Organizational Control Finding from Contingency Based Research and Directions for The Future." *Accounting Organization and Society*. Vol. 28, pp.127-168.
- Das, T. K. and Teng, B. 1998. "*Between Trust and Control: Developing Confidence in Partner Cooperation in Alliances*." *Academy of Management Review*, Vol. 23, pp. 491-512.
- Dekker, H. C. 2004. "Control of Inter-Organizational Relationships: Evidence on Appropriation Concerns and Coordination Requirements." *Accounting Organization and Society*, Vol. 29, pp. 27-49.
- Eisenhardt, K. M, 1985. "Control: Organizational and Economic Approaches". *Management Science*, Vol. 31, pp. 139-149
- Fisher, 1998, "Contingency Theory, Management Control System and Firm Outcomes: Past Results and Future Directions." *Behavioral Research in Accounting*, Vol. 10. Supplement
- Fisher, J., Frederickson, J.R. and Pfeffer, S.A. 2002. The Effect of Information Asymmetry on Negotiated Budgets: An Empirical Investigation. *Accounting Organization and Society*, Vol. 27, pp. 27-43.

- Fitriah, N., 2006. "Pengaruh Strategi Diferensiasi Terhadap Kinerja Rumah Sakit." *Jurnal Eksekutif*, Vol. 3, No. 3, Des 2006, Hal. 263-268.
- Gainey, T.W. and Klaas, B.S. 2003. "The Outsourcing of Training and Development: Factors Impacting Client Satisfaction." *J. Manage.* 29, 139-280.
- Ghozali, I (2006a). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Govindarajan, V., Fisher, J., 1990. "Strategy Control Systems, and Resource Sharing: Effects on Business-Unit Performance." *Academy of Management Journal*. Vol. 33, pp. 259-265.
- Heide, J. B. and John, G. 1990. "Alliances in Industrial Purchasing: The Determinants of Joint Action in buyer-Supplier Relationships." *Journal of Marketing Research*, Vol. 27, pp. 24-36.
- Langfield-Smith, K. 1997. "Management Control Systems and Strategy: A Critical Review," *Accounting Organization and Society*, Vol. 22, pp. 207-232.
- Langfield-Smith, K. and Smith, D. 2003. "Management Control Systems and Trust in Outsourcing Relationships." *Management Accounting Research*. Vol. 14, pp. 281-307.
- Luo, Y. 2001. "Antecedents and Consequences of Personal Attachment in Cross- Cultural Cooperative Ventures." *Administrative Science Quartely*, Vol. 46, pp. 177-201.
- Mahama, H. 2006. "Management Control Systems, Cooperation and Performance in Strategic Supply Relationships: A Survey in The Mines." *Management Accounting Research*, Vol. 17, pp. 315-339.
- Mahardika, Ery. 2007. "Penggunaan Sistem Pengukuran Kinerja sebagai Mediasi Hubungan antara Budaya Organisasi dengan Keanekaragaman Pengukuran Kinerja." *Tesis S2*, Maksi Undip.
- Otley, D. 1995. "Management control, organization design and accounting information system." UK: Prentice Hall
- Ring, P. S. and Van de Ven, A. H. 1992. "Structuring Co-Operative Relationships Between Organizations." *Strategic Management Journal*, Vol. 13, pp. 483-498.
- Smith, K. G., Carrol, S. J. and Ashford, S. J. 1995. "Intra and Interorganizational Cooperation: Toward A Research Agenda." *Academy of Management Journal*, Vol. 38, pp. 7-23
- Spekman, R.E., 1988. "Strategic Supplier Selection: Understanding Long-Term Buyer Relationships." *Business Horizons*, Vol. 31, pp. 75-81.
- Tomkins, C. 2001. "Interdependencies, Trust and Information in Relationships, Alliances and Networks." *Accounting Organization and Society*, Vol. 26, pp. 161-191.
- Wood, D.J. and Gray, B. 1991. "Toward A Comprehensive Theory of Collaboration." *J. Appl. Behav. Sci.* Vol. 27, pp. 139-162.